YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4617

UPAYA MEMBANGUN GENERASI ISLAMI DAN BERPRESTASI MELALUI MODEL PENDIDIKAN INTEGRAL (STUDI DI AL WILDAN ISAMIC SCHOOL 13 TAMBELANG)

Efforts to Build an Islamic and High-Achieving Generation Through the Integral Education Model (Study at Al Wildan Islamic School 13 Tambelang)

Muhammad Azhar[1], Ahmad Yani[2], Qonita Nurshabrina[3]
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
azharalindunisiy@gmail.com; kangyani75@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 8, 2024	Dec 23, 2024	Jan 4, 2025	Jan 9, 2025

Abstract

This study investigates the implementation of integral education at Al Wildan Islamic Boarding School 13 Tambelang, focusing on its role in shaping an Islamic generation with high academic and moral achievements. Using a qualitative case study approach, data were collected through interviews, observations, and documentation from school stakeholders, including teachers, students, and parents. The findings reveal that the integral education model successfully integrates Islamic values with modern academic competencies, highlighted by programs such as Tahfizhul Qur'an, leadership training, and extracurricular activities. However, challenges such as balancing academic and religious commitments, student motivation, and parental awareness were identified. The study concludes that the holistic approach of Al Wildan supports the development of students who are both spiritually

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

grounded and academically capable, providing a valuable reference for Islamic educational institutions.

Keywords: Education, Islamic, Holistic, Development, Student

Abstrak: Penelitian ini mengkaji penerapan pendidikan integral di Al Wildan Islamic Boarding School 13 Tambelang, dengan fokus pada perannya dalam membentuk generasi Islami yang berprestasi secara akademik dan bermoral. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru dan siswa. Temuan menunjukkan bahwa model pendidikan integral berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kompetensi akademik modern, yang ditandai dengan program seperti Tahfizhul Qur'an, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, terdapat tantangan seperti keseimbangan komitmen akademik dan keagamaan, motivasi siswa, serta kesadaran orang tua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan holistik di Al Wildan mendukung pengembangan siswa yang beriman dan berprestasi, sehingga dapat menjadi referensi berharga bagi institusi pendidikan Islam..

Kata Kunci: Pendidikan, Islam, Holistik, Pengembangan, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang cerdas secara intelektual tetapi juga membangun keimanan, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial (Subandi, syarufuddin, 2024). Namun, tantangan era modern, seperti globalisasi, kemajuan teknologi, dan pergeseran nilai-nilai moral, menuntut pendekatan pendidikan yang lebih komprehensif dan relevan. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah model pendidikan integral, yang mengintegrasikan dimensi spiritual, intelektual, emosional, dan sosial secara harmonis. Pendidikan integral dianggap mampu membentuk generasi Islami yang berprestasi secara akademik dan menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat (Rosyada, 2004). Namun, efektivitas implementasi model ini masih memerlukan kajian mendalam, khususnya di institusi pendidikan Islam.

Pendekatan holistik dalam pendidikan Islam dianggap penting untuk menciptakan generasi yang unggul secara spiritual, intelektual, dan moral. Fatimah & Sumarni (2024) menegaskan bahwa pendidikan holistik mencakup berbagai dimensi yang saling melengkapi untuk membentuk kepribadian yang seimbang. Kepemimpinan sekolah juga berperan strategis dalam mengimplementasikan pendidikan integral, sebagaimana dikemukakan oleh Sari et al.,

(2024), yang menyoroti pentingnya visi dan keterlibatan aktif pimpinan dalam mendukung program integratif.

Al Wildan Islamic Boarding School 13 Tambelang merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerapkan pendidikan integral. Pendekatan ini memadukan kurikulum berbasis nilai Islam, seperti tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran fikih, dengan mata pelajaran umum seperti sains, matematika, dan teknologi. Selain itu, sekolah ini juga menekankan pembentukan akhlak karimah melalui pembiasaan ibadah harian dan kegiatan ekstrakurikuler yang holistik. Meski menunjukkan hasil positif, penerapan model pendidikan integral di Al Wildan menghadapi tantangan, seperti menjaga keseimbangan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik, serta motivasi siswa dan dukungan orang tua yang belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pendidikan integral di Al Wildan Islamic Boarding School 13 Tambelang, mengidentifikasi dampaknya terhadap siswa, dan mengungkap faktor pendukung serta penghambat dalam implementasinya. Kajian teoritik menunjukkan bahwa pendidikan integral merupakan pendekatan yang menggabungkan nilai spiritual, intelektual, dan moral untuk menciptakan manusia paripurna. Prinsip ini berakar pada konsep tauhid dalam Islam, yang menyelaraskan hubungan manusia dengan Allah dan sesama (Hapsari, 2017). Integrasi antara ilmu agama dan umum dianggap penting untuk menjawab tantangan globalisasi dan mencetak generasi Islami yang berprestasi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi efektif untuk mengimplementasikan pendidikan integral, sehingga menjadi model bagi institusi pendidikan Islam lainnya. Penelitian ini juga bertujuan memberikan wawasan tentang bagaimana Al Wildan Islamic Boarding School dapat terus meningkatkan efektivitasnya dalam membentuk generasi Islami yang unggul di berbagai bidang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi pendidikan integral di Al Wildan Islamic Boarding School 13 Tambelang. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman holistik tentang penerapan pendidikan integral dalam konteks nyata. Penelitian dilaksanakan pada rentang waktu 26 November 2024 hingga 1 Januari 2025, dengan lokasi utama di kompleks sekolah Al Wildan Islamic Boarding School 13 Tambelang.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah untuk menggali visi dan kebijakan pendidikan integral, guru untuk memahami strategi pembelajaran, siswa untuk mengevaluasi dampak pendidikan, serta orang tua untuk mengetahui dukungan mereka terhadap program sekolah. Observasi dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran, rutinitas ibadah harian, dan kegiatan ekstrakurikuler untuk memahami praktik pendidikan integral secara langsung. Dokumen seperti kurikulum, program tahfidz, dan laporan prestasi siswa juga dianalisis untuk melengkapi data.

Instrumen penelitian meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan pedoman analisis dokumen, yang dirancang secara terstruktur untuk memastikan validitas data. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber, membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen (Alwasilah, 2018). Validasi tambahan dilakukan melalui diskusi dengan rekan sejawat dan konfirmasi kepada responden terkait temuan utama.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif, yang mencakup langkah-langkah reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan metode ini, penelitian memberikan gambaran komprehensif tentang keberhasilan dan tantangan dalam penerapan pendidikan integral di Al Wildan Islamic Boarding School, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL

1. Konsep Pendidikan Integral di Al Wildan Islamic Boarding School

Al Wildan Islamic Boarding School menerapkan model pendidikan integral yang memadukan dimensi spiritual, intelektual, moral, dan sosial dalam pembelajaran. Kurikulum sekolah mencakup pembelajaran agama, seperti tahfidz Al-Qur'an, tafsir, fikih, dan hadis, serta pelajaran umum seperti matematika, sains, dan teknologi. Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam setiap mata pelajaran dan aktivitas sekolah menjadi ciri khas utama pendidikan di Al Wildan. Program unggulan, seperti kegiatan pembiasaan ibadah harian, mentoring keagamaan, dan pembelajaran berbasis proyek, mendukung implementasi model pendidikan ini.

2. Program Unggulan

Beberapa program unggulan mendukung tujuan pendidikan integral di Al Wildan.

a. **Tahfidz Al-Qur'an**: Program ini membantu siswa menghafal Al-Qur'an secara bertahap dengan metode yang efektif, sambil tetap mempertahankan prestasi akademik.

b. **Character Building**: Siswa diberikan pelatihan akhlak Islami melalui mentoring, kajian keagamaan, dan pembiasaan ibadah harian seperti shalat berjamaah dan tadarus. Program *Character Building* di Al Wildan Islamic Boarding School sejalan dengan penelitian Mau (2024), yang menunjukkan bahwa pembentukan karakter Islami melalui kegiatan integral efektif meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Pendekatan ini menciptakan siswa yang mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. **Kegiatan Ekstrakurikuler**: Berbagai kegiatan, seperti olahraga sunnah, seni, dan teknologi, dirancang untuk menggali potensi siswa secara menyeluruh.

d. **Leadership Training**: Program pelatihan kepemimpinan dirancang untuk membentuk karakter pemimpin Islami yang tangguh dan bertanggung jawab.

3. Tantangan dalam Implementasi

Implementasi pendidikan integral di Al Wildan menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

a. **Keseimbangan Kurikulum**: Beban kurikulum yang mencakup pelajaran agama dan umum sering kali menjadi tantangan bagi siswa dalam mengatur waktu dan menjaga konsistensi.

b. **Motivasi Siswa**: Sebagian siswa menghadapi kesulitan menjaga semangat dalam mengikuti kurikulum yang menuntut kedisiplinan tinggi.

c. **Dukungan Orang Tua**: Kurangnya pemahaman sebagian orang tua terhadap pentingnya pendidikan integral menghambat optimalisasi program sekolah.

4. Dampak Pendidikan Integral

Penerapan pendidikan integral di Al Wildan menunjukkan hasil yang signifikan, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter siswa. Prestasi akademik siswa meningkat, ditandai dengan keberhasilan mereka dalam berbagai kompetisi nasional dan internasional. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam hafalan Al-Qur'an dan akhlak Islami. Evaluasi internal yang dilakukan sekolah menunjukkan kepuasan yang tinggi di kalangan guru, siswa, dan orang tua terhadap pendekatan pendidikan yang diterapkan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pendidikan Integral

Aspek Evaluasi	Hasil
Akademik	Prestasi meningkat di tingkat sekolah dan nasional
Hafalan Al-Qur'an	Rata-rata hafalan 5-10 juz dalam tiga tahun
Akhlak Siswa	Peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab

Dengan kombinasi kurikulum yang holistik, program unggulan, dan dukungan lingkungan Islami, Al Wildan Islamic Boarding School telah membuktikan efektivitas model pendidikan integral dalam membentuk generasi Islami yang berprestasi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan integral di Al Wildan Islamic Boarding School 13 Tambelang, mengevaluasi dampaknya terhadap siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan integral di Al Wildan berhasil memadukan nilai-nilai Islam dengan kompetensi akademik modern melalui pendekatan holistik yang menyentuh aspek spiritual, intelektual, dan sosial siswa.

Model Pendidikan Integral di Al Wildan Islamic Boarding School

Model pendidikan integral di Al Wildan Islamic Boarding School diterapkan melalui kurikulum yang mengintegrasikan pelajaran agama dan umum, program unggulan seperti *Tahfidzul Qur'an*, leadership training, serta pembiasaan ibadah harian. Pendekatan ini sejalan dengan teori pendidikan integral yang menekankan keselarasan dimensi spiritual, intelektual, dan moral dalam pembentukan individu utuh (Natsir, 2008). Program ini didukung oleh teori integrasi ilmu menurut Daulay (2022), yang menyatakan bahwa penyatuan nilai-nilai agama dan ilmu umum menciptakan generasi yang inklusif dan toleran.

Dampak Model Pendidikan Integral terhadap Prestasi Siswa

Dampak positif terlihat dari peningkatan hafalan Al-Qur'an, prestasi akademik dalam berbagai lomba, serta pembentukan karakter siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini mendukung temuan Nuraini & Aziz (2024), yang menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan integral mampu meningkatkan kompetensi siswa secara holistik. Selain itu, teori pendidikan holistik oleh Trianto (2024) menyatakan bahwa pembelajaran yang menyentuh

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa mampu menghasilkan individu yang unggul di berbagai bidang.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pendidikan Integral

Faktor pendukung meliputi lingkungan Islami yang kondusif, keterlibatan guru yang kompeten, dan dukungan kurikulum yang terintegrasi (Fathudin et al., 2024). Namun, tantangan seperti motivasi siswa, beban kurikulum yang padat, dan kurangnya dukungan sebagian orang tua menjadi hambatan yang memerlukan solusi strategis (Dahlan, 1994). Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2021), yang menyebutkan bahwa integrasi nilai Islam sering menghadapi kendala dalam implementasi di lapangan, terutama terkait dukungan eksternal dari orang tua dan masyarakat.

Temuan penelitian ini memperkuat teori pendidikan Islam berbasis *tauhid*, yang menyatakan bahwa integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum penting untuk menciptakan individu yang paripurna (Yatimin, 2006). Model yang diterapkan di Al Wildan mencerminkan praktik pendidikan integral sebagaimana yang diuraikan oleh Shodikin (2022), yang menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai tauhid dapat meningkatkan karakter Islami siswa.

Penelitian ini juga menguatkan gagasan Izzah et al., (2024) menyoroti bahwa sistem pendidikan terpadu tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membentuk moralitas siswa secara keseluruhan, mendukung hasil dari implementasi pendidikan integral di Al Wildan.

Selain itu, pendekatan pembiasaan ibadah harian seperti yang diterapkan di Al Wildan sejalan dengan penelitian Nuraini & Aziz (2024), yang menunjukkan bahwa kegiatan spiritual rutin mampu meningkatkan kesadaran religius dan kedisiplinan siswa. Tantangan yang dihadapi terkait motivasi siswa juga sesuai dengan temuan Halim (2024), yang menyebutkan pentingnya peran guru dan orang tua dalam memotivasi siswa untuk mencapai hasil terbaik dalam pendidikan integral.

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan pada teori pendidikan integral dengan menekankan pentingnya peran lingkungan Islami dan kolaborasi dengan orang tua dalam mendukung keberhasilan program. Model pendidikan integral di Al Wildan juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis spiritualitas dapat dikombinasikan dengan pelajaran umum tanpa mengorbankan kualitas salah satunya, sebagaimana yang direkomendasikan oleh Daulay (2022).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkonfirmasi teori pendidikan integral yang ada, tetapi juga memberikan wawasan baru terkait implementasinya dalam konteks pendidikan Islam modern, menjadikannya relevan untuk diterapkan di institusi serupa.

KESIMPULAN

Penerapan pendidikan integral di Al Wildan Islamic Boarding School 13 Tambelang menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kompetensi akademik modern. Melalui pendekatan holistik yang mencakup kurikulum agama, pelajaran umum, dan program pembentukan karakter, sekolah ini mampu mencetak generasi Islami yang berprestasi baik secara akademik maupun moral. Program unggulan, seperti tahfidz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah harian, dan pelatihan kepemimpinan, berperan penting dalam membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Keberhasilan model ini didukung oleh lingkungan belajar yang Islami, keterlibatan guru yang kompeten, serta program yang terstruktur. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan signifikan, seperti kesulitan menjaga keseimbangan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik, rendahnya motivasi siswa tertentu, serta kurangnya dukungan sebagian orang tua. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi pendampingan individual yang lebih intensif dan penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Penelitian ini menegaskan bahwa model pendidikan integral berbasis nilai Islam dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menjawab tantangan pendidikan di era modern. Temuan ini juga memberikan wawasan baru mengenai pentingnya sinergi antara kurikulum, lingkungan, dan pelibatan orang tua dalam mencetak generasi Islami yang unggul di berbagai bidang. Dengan demikian, model pendidikan integral di Al Wildan Islamic Boarding School dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan Islam lainnya untuk menerapkan pendekatan pendidikan yang holistik dan relevan.

Kesimpulan dari penelitian ini mendukung pandangan Fatimah & Sumarni (2024) bahwa pendidikan holistik mampu menjawab kebutuhan generasi Islami di era modern. Pendekatan integral yang diterapkan secara konsisten dapat menjadi model efektif untuk institusi pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. C. (2018). Pokoknya Kualitatif : Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Jakarta : *Dunia Pustaka Jaya*.

Dahlan, M. (1994). Kamus Ilmiah Populer. Jakarta : *Arkola*.

Daulay, A. R. (2022). Integrasi Ilmu Agama dan Sains terhadap Pendidikan Islam di Era Modern. *Journal Of Social Research*, *1*(3), 716–724. https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.75

Fathudin, S., Widodo, A., Yogyakarta, U. N., & Ahmed, T. (2024). Implementasi dan Dampak Pendidikan Holistik Berbasis Ligkungan pada Siswa : Studi Kasus di Sekolah Alam. *Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *24*(2), 193–204. https://doi.org/10.21831/hum.v24i2.76954.193-204

Fatimah, S., & Sumarni, S. (2024). a Holistic Approach To Islamic Basic Education: Synthesizing the Development of Students' Potential From Intellectual, Spiritual and Emotional Aspects. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *13*(2), 106. https://doi.org/10.22373/pjp.v13i2.24259

Halim, A. (2024). Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa pada MIN 19 Bireuen. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(3), 356–361. https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2951

Hapsari, S. (2017). Peran Strategis Natsir dalam Mewujudkan Pendidikan Integral. *Faktor : Jural Ilmiah Kependidikan*, *2*(1), 79–86. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v2i1.378

Hidayat, S. (2021). Integrasi Nilai Islam Dalam Pendidikan: Pembelajaran Integratif di SMA Islam Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, *16*(1). https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4665

Izzah, I., Walid, M., Padil, M., & Wahyudin, A. (2024). Strategic Management of Schools for Excellence : Integrating Quality Culture and Character Development in Leading Educational Institutions. *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan*. 16 (4), 4654–4668. https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5953

Mau, F. A. (2024). Integrating Character Education in Al-Syifa Islamic Boarding Schools: A Case Study Approach. *Edu Spectrum: Journal of Multidimensional Education*, *1*(1), 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.70063/eduspectrum.v1i1.30

Natsir, M. (2008). Bila Doa Tak Terjawab Lagi. Jakarta : *PT Abadi*.

Nuraini, I. A., & Aziz, B. R. (2024). Implementasi Pendidikan Integral Di Sekolah Menengah Agama Ibrah Permatang Pauh Penang Malaysia. *Momentum : Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, *13*(1), 30–43. https://doi.org/2089-3019

Rosyada, D. (2004). Paradigma Pendidikan Demokratis. Jakarta : *Paradigma Pendidikan Demokratis*.

Sari, I. P., Citra, S., & Aprina, A. (2024). The Role of Islamic Cleric Leadership in Improving the Quality of Traditional Islamic School Education. *Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, *09*(02), 1–13. https://doi.org/10.32764/dinamika.v9i2.5052

Shodikin, M. A. (2022). Implementasi konsep pendidikan integral Abdullah Said (1945-1998) pada SD Integral Hidayatullah Salatiga. Skripsi : IAIN Salatiga. http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/15464/

Subandi, syarufuddin, S. (2024). Pengertian Dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 441–458.

Trianto. (2024). Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : Bumi Aksara.

Yatimin, A. (2006). Pengantar Studi Etika. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.